

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI DAN
STATUS OHI-S PADA SISWA SEKOLAH DASAR**



Disusun Oleh :

FAMELA INTAN PUSPITA
NIM P07125116013

**PRODI D-III KESEHATAN GIGIJURUSAN KEPERAWATAN
GIGIPOLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN
KESEHATANYOGYAKARTATAHUN 2019**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI DAN
STATUS OHI-S PADA SISWA SEKOLAH DASAR**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan Gigi



Disusun Oleh :

FAMELA INTAN PUSPITA
NIM P07125116013

**PRODI D-III KESEHATAN GIGI
JURUSAN KEPERAWATAN GIGIPOLITEKNIK KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATANYOGYAKARTATAHUN 2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

KARYA TULIS ILMIAH

“Gambaran Pengetahuan Menyikat Gigi dan Status OHI-S
pada Siswa Sekolah Dasar”

Disusun oleh :

FAMELA INTAN PUSPITA
NIM P07125116013

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

01 April 2019

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



drg. Susilarti, M.Kes
NIP.195404131993032001



Almujiadi, S.SiT, S.Pd, MDSc
NIP.195910091981031005

Yogyakarta, 01 April 2019
Ketua Jurusan



Subhanono, S.SiT, S.Pd, M.Kes
NIP.196012121981031006

HALAMAN PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH

“GAMBARAN PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI DAN STATUS OHI-S
PADA SISWA SEKOLAH DASAR”

Disusun Oleh :

FAMELA INTAN PUSPITA
NIM P07125116013

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal : 05 April 2019

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua,
Ta'adi, S.SiT., S.Pd., M.Kes
NIP. 197910122005012003

Anggota,
drg. Susilarti, M.Kes
NIP. 195404131993032001

Anggota,
Almujadi, S.Pd., S.SiT., MDSc
NIP. 195910091981031005

Yogyakarta, 05 April 2019

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi



Suhartono, S.SiT., S.Pd., M.Kes
NIP. 196012121981031006

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Nama : Famela Intan Puspita

NIM : P07125116013

Tanda Tangan :



Tanggal : 05 April 2019

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademis Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Famela Intan Puspita
NIM : P07125166013
Program Studi / Jurusan : D III / Keperawatan Gigi
Judul Tugas Akhir : Gambaran Pengetahuan Menyikat Gigi dan Status
OHI-S pada Siswa Sekolah Dasar

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Yogyakarta **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul : Gambaran Pengetahuan Menyikat Gigi dan Status OHI-S pada Siswa Sekolah Dasar.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non-eksklusif ini Poltekkes Kemenkes Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta, 05 April 2019

Yang menyatakan



(Famela Intan Puspita)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Kesehatan Gigi pada Program Studi D III Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan, saran dan pengarahan dari drg. Susilarti, M.Kes selaku pembimbing utama, Almuzadi, SPd, S.SiT, M.DSc selaku pembimbing pendamping dan Ta'adi, S.Pd., S.SiT., M.Kes selaku penguji serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis dalam kesempatan ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Joko Susilo, SKM, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
2. Suharjono, S.SiT, S.Pd, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
3. Dwi Suyatmi, S.SiT., M.DSc selaku Ketua Prodi D III Jurusan Keperawatan Gigi
4. Kepala SD Muhammadiyah Sangonan IV yang telah memberikan izin penelitian
5. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dan dukungan material dan moral; dan
6. Sahabat yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 05 April 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Ruang Lingkup	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Landasan Teori	16
C. Pertanyaan Penelitian	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Populasi dan Sampel.....	18
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
D. Aspek yang Diteliti	18
E. Batasan Istilah	19
F. Instrumen dan Bahan.....	19
G. Prosedur Penelitian.....	20
H. Manajemen Data	21
I. Etika Penelitian	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
A. Hasil Penelitian	23
B. Pembahasan	27

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	32
A. Kesimpulan	32
B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	34
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skor Debris pada Penilaian Indeks OHI-S.....	14
Tabel 2. Skor Kalkulus pada Penilaian Indeks OHI-S.....	14
Tabel 3. Kriteria Penilaian Debris dan Kalkulus pada Indeks OHI-S	15
Tabel 4. Kriteria Penilaian Indeks OHI-S Menurut Greene dan Vermillion	15
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada Siswa Sekolah Dasar.....	23
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia pada Siswa Sekolah Dasar	24
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Menyikat Gigi pada Siswa Sekolah Dasar.....	24
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Status OHI-S pada Siswa Sekolah Dasar	24
Tabel 9. Hasil Tabulasi Silang Antara Jenis Kelamin dan Pengetahuan Menyikat Gigi pada Siswa Sekolah Dasar	25
Tabel 10. Hasil Tabulasi Silang Antara Jenis Kelamin dan Pengetahuan Menyikat Gigi pada Siswa Sekolah Dasar	25
Tabel 11. Hasil Tabulasi Silang antara Jenis Kelamin dan Status OHI-S pada Siswa Sekolah Dasar	26
Tabel 12. Hasil Tabulasi Silang Antara Usia dan Status OHI-S pada Siswa Sekolah Dasar.....	26
Tabel 13. Hasil Tabulasi Silang Antara Pengetahuan Menyikat Gigi dan Status OHI-S pada Siswa Sekolah Dasar	27

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Rumus Penilaian OHI-S	15
Gambar 2. Desain Penelitian Gambaran Pengetahuan Menyikat Gigi dengan Status OHI-S pada Siswa Sekolah Dasar	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 3. Informed Consent

Lampiran 4. Kuesioner Pengetahuan Menyikat Gigi

Lampiran 5. Format Pemeriksaan OHI-S

Lampiran 6. Hasil Analisis Data

Lampiran 7. Foto Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 8. Berita Acara Penilaian Karya Tulis Ilmiah

Gambaran Pengetahuan Menyikat Gigi dan Status OHI-S pada Siswa Sekolah Dasar

Famela Intan Puspita¹, Susilarti¹, Almujadi¹

¹Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Kyai Mojo No. 56 Pingit, Yogyakarta

*famelaintan612@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan menyikat gigi berada pada kriteria baik (96,1%) dan status OHI-S berada pada kriteria sedang (51,0%). **Kesimpulan:** Siswa kelas III SD Muhammadiyah Sangonan IV mempunyai pengetahuan menyikat gigi baik dan status OHI-S sedang yaitu sebesar **Latar Belakang:** Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan jasmani. Kesehatan gigi dan mulut yang terganggu bisa menjadi tanda gangguan kesehatan yang lain. Salah satu penyebab seseorang mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulutnya adalah faktor pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut yang kurang. Kebersihan gigi dan mulut merupakan faktor yang penting bagi kesehatan gigi dan mulut agar bebas dari penyakit. Anak usia sekolah dasar termasuk kelompok rentan untuk terjadinya kasus kesehatan gigi dan mulut, sehingga perlu mendapat perhatian lebih. **Tujuan:** Diketuinya gambaran pengetahuan menyikat gigi dan status OHI-S pada siswa sekolah dasar. **Metode Penelitian:** Jenis penelitian deskriptif secara *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Sangonan IV pada bulan Januari – Februari 2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah responden 87 siswa. **Hasil Penelitian:** Siswa kelas III SD Muhammadiyah Sangonan IV mempunyai pengetahuan menyikat gigi baik dan status OHI-S sedang yaitu sebesar (51,0%).

Kata kunci : Pengetahuan Menyikat Gigi, Status OHI-S

The Overview of the Knowledge of Teeth Brushing Andthe Status of OHI-S on Elementary School Students

FamelaIntan Puspita¹, Susilarti¹, Almujadi¹

¹Department of Dental Nursery of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Kyai Mojo No. 56 Pingit, Yogyakarta

*famelaintan612@gmail.com

ABSTRACT

Background:The oral and dental health is a part of physical health. The disrupted oral and dental health can be a sign of other health problems. One reason for ignoring the dental and oral health problems is the lack of knowledge about dental and oral hygiene. The dental and oral hygiene is an important factor for the dental and oral health in order to be free from disease. The elementary-school-age children are vulnerable to the case of dental and oral health thus they need more attention.**Research Objective:**To figure out the overview of the knowledge of teeth brushing and the status of OHI-S on elementary school students.**Research Method:**This is a cross-sectional descriptive research. This research was conducted at SD MuhammadiyahSangonan IV (Sangonan IV Muhammadiyah Elementary School) on January to February 2019. The sample collecting technic used was the purposive sampling technic, with the total respondents of 87 students. **Research Results:**The results showed that the knowledge of teeth brushing was on the good criterion (96.1%), and the status of OHI-S was on the medium criterion (51.0%).**Conclusion:**The 3rd grade students of SD MuhammadiyahSangonan IV (Sangonan IV Muhammadiyah Elementary School) had the good knowledge of teeth brushing, and the medium status of OHI-S which was (51.0%).

Keywords: Knowledge of teeth brushing, Status of OHI-S

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang RI no.36 tahun 2009 tentang kesehatan menyatakan bahwa kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan UUD dasar negara RI tahun 1945. Dalam Undang-undang tersebut terdapat upaya kesehatan yaitu setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan/atau masyarakat (Falmalkes,2009).

Pengetahuan adalah hasil ‘tahu’, dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yaitu : indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Dan pengetahuan didapatkan melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2007). Pengetahuan adalah kesan di dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan pancaindera yang berbeda sekali dengan kepercayaan (*beliefs*), takhayul (*superstition*), dan penerangan yang keliru (Mubarak, dkk, 2007).

Kemampuan seseorang dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut tergantung dari pengetahuan yang dimiliki, seseorang yang tidak memiliki pengetahuan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut akan berdampak terjadinya penyakit gigi dan mulut. Kesehatan gigi dan mulut dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi (Sriyono, 2007).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan jasmani yang tidak bisa dipisahkan satu dan yang lainnya. Kesehatan gigi dan mulut yang terganggu bisa menjadi tanda atau bahkan menjadi faktor timbulnya gangguan kesehatan yang lain (Marimbun,2016).Presentase penduduk yang mempunyai masalah gigi dan mulut tahun 2007 dan 2013 meningkat dari 23,3% menjadi 25,9%. Sama halnya dengan EMD (*Efective Medical Demand*) yang didefinisikan sebagai presentase penduduk yang bermasalah dengan gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir dikali persentase penduduk yang menerima perawatan atau pengobatan gigi dari tenaga medis gigi meningkat dari tahun2007 yaitu 6,9% menjadi 8,1% tahun 2013 (Risksdas,2013).

Usia sekolah dasar merupakan saat yang ideal untuk melatih kemampuan motorik seorang anak, termasuk di antaranya menyikat gigi. Potensi menyikat gigi secara baik dan benar merupakan faktor yang cukup penting untuk pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Keberhasilan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut juga dipengaruhi oleh faktor penggunaan alat, metode menyikat gigi, frekuensi dan waktu menyikat gigi

yang tepat. Kelompok anak sekolah dasar ini termasuk kelompok rentan untuk terjadinya kasus kesehatan gigi dan mulut, sehingga perlu diwaspadai atau dikelola secara baik dan benar (Ilyas dan Putri, 2012).

Kebersihan gigi dan mulut juga merupakan faktor yang penting bagi kesehatan gigi dan mulut agar bebas dari penyakit, oleh karena itu kebersihan gigi dan mulut harus dijaga dan dipelihara supaya tercipta kesehatan yang optimal. Kebersihan rongga mulut dapat ditentukan dengan cara pengukuran status kebersihan mulut. Menurut Green dan Vermillion untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut adalah dengan mempergunakan suatu indeks yang disebut dengan *Oral Hygiene Index Simplified* (OHI-S). OHI-S adalah angka yang menyatakan keadaan klinis atau kebersihan gigi dan mulut seseorang yang didapat pada waktu dilakukan pemeriksaan. Nilai dari OHI-S ini merupakan nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan antara debris indeks dan kalkulus indeks (Anwar, dkk., 2017).

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 17 Januari 2019 di SD Muhammadiyah Sangonan IV belum pernah dilakukan penelitian tentang pengetahuan menyikat gigi dan status OHI-S. Berdasarkan studi pendahuluan terhadap 10 siswa diketahui bahwa 75% siswa belum tahu bagaimana menyikat gigi yang baik dan benar. 30% siswa status OHI-S buruk, 50% siswa status OHI-S sedang dan 20% siswa status OHI-S baik. 80% siswa belum pernah mendapat penyuluhan tentang menyikat gigi dan mulut dan 60% siswa belum pernah melakukan pemeriksaan gigi dan

mulut. Sehingga penulis berniat melakukan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Menyikat Gigi dan Status OHI-S pada Siswa Sekolah Dasar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimana gambaran pengetahuan menyikat gigi dan status OHI-S pada siswa Sekolah Dasar?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuainya gambaran pengetahuan menyikat gigi dan status OHI-S pada siswa Sekolah Dasar.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya gambaran pengetahuan menyikat gigi pada siswa Sekolah Dasar.
- b. Diketuainya status OHI-S gigi pada siswa Sekolah Dasar.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah upaya promotif yaitu pengetahuan menyikat gigi dan status OHI-S pada Siswa Sekolah Dasar.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan ilmu tentang gambaran pengetahuan menyikat gigi dan status OHI-S dan memberikan data untuk bahan pustaka.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti mengenai gambaran pengetahuan menyikat gigi dan status OHI-S pada siswa Sekolah Dasar.

b. Bagi Responden

Menambah pengetahuan mengenai gambaran pengetahuan menyikat gigi dan status OHI-S pada siswa Sekolah Dasar.

c. Bagi Instansi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan program pelayanan kesehatan, baik kesehatan gigi maupun kesehatan masyarakat yang lebih baik, khususnya tentang pentingnya menyikat gigi.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang gambaran pengetahuan menyikat gigi dan status OHI-S pada siswa Sekolah Dasar belum pernah dilakukan sebelumnya oleh mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, tetapi penelitian yang sejenis pernah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu :

1. Wardani (2016) dengan judul “Gambaran Tingkat Penegtahuan Menyikat Gigi pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Mlati Sleman”. Persamaan penelitian ini adalah pada variabel tingkat pengetahuan menyikat gigi. Sedangkan perbedaannya terdapat pada tempat, waktu, dan responden.

2. Laili (2014) dengan judul “Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Status OHI-S pada Remaja di Karang Taruna”. Persamaan dengan penelitian ini adalah pada variabel Status OHI-S. Sedangkan perbedaannya terdapat pada tempat, waktu, dan responden.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil mengingat sesuatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak disengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu. Perilaku yang disadari oleh pengetahuan akan lebih bertahan lama daripada perilaku yang tidak disadari oleh pengetahuan, sebab perilaku ini terjadi akibat adanya paksaan atau aturan yang mengharuskan untuk berbuat. Pada tingkatan pengetahuan, pengetahuan dicakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan, yakni : tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi. Pengukuran pengetahuan dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subyek penelitian atau responden. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan meliputi : pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, kebudayaan dan informasi (Yusuf, 2012).

Seorang memperoleh pengetahuan melalui penginderaan terhadap objek tertentu (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu pengindraan sehingga menghasilkan pengetahuan

tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga), dan indra penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda (Notoatmodjo, 2014).

Pada usia sekolah dasar (6-12 tahun) anak sudah dapat mereaksi rangsangan intelektual, atau melaksanakan tugas-tugas belajar yang menurut kemampuan intelektual atau kemampuan kognitif (seperti: membaca, menulis, dan menghitung). Kemampuan intelektual pada masa ini sudah cukup untuk menjadi dasar diberikannya berbagai kecakapan yang dapat mengembangkan pola pikir atau daya nalarnya. Anak sudah dapat diberikan dasar-dasar keilmuan, seperti membaca, menulis dan berhitung. Di samping itu, kepada anak diberikan juga pengetahuan-pengetahuan tentang manusia, hewan, lingkungan alam sekitar dan sebagainya. Untuk mengembangkan daya nalarnya dengan melatih anak untuk mengungkapkan pendapat, gagasan atau penilaiannya terhadap berbagai hal, baik yang dialaminya maupun peristiwa yang terjadi di lingkungannya (Yusuf, 2012).

2. Menyikat Gigi

a. Pengertian Menyikat Gigi

Menyikat gigi adalah cara yang umum dianjurkan untuk membersihkan plak yang melekat pada permukaan gigi dan gusi. Plak adalah suatu lapisan lengket yang merupakan kumpulan bakteri

(Rahmadhan, 2010). Menyikat gigi dengan teknik yang benar dapat mengurangi dan mencegah suatu penyakit serius pada rongga mulut (Sharma dkk, 2012). Tujuan menyikat gigi adalah untuk : 1) menghilangkan dan mengganggu pembentukan plak; 2) membersihkan gigi dari makanan, debris, dan pewarnaan; 3) menstimulasi jaringan gingival; 4) mengaplikasikan pasta gigi yang berisi suatu bahan khusus yang ditujukan kepada karies, penyakit periodontal, sensitivitas (Dachlan, 2015).

Menyikat gigi dua kali sehari saat pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Para dokter menyarankan menyikat gigi sebelum tidur dikarenakan pada saat tidur air ludah berkurang sehingga asam yang dihasilkan oleh plak akan menjadi lebih pekat dan kemampuannya untuk merusak gigi tentunya menjadi lebih besar. Kemudian waktu menyikat gigi minimal 2 menit (Rahmadhan,2010).

b. Cara Menyikat Gigi

Terdapat 5 metode menyikat gigi yaitu Bass, S stilman, Horizontal, Vertical, dan Roll. Metode Bass dan Roll yang paling sering direkomendasikan. Metode yang umum digunakan adalah metode horizontal, metode roll, dan metode vertical. 1) metode horizontal dilakukan dengan cara semua permukaan gigi disikat dengan gerakan ke kiri dan ke kanan. Permukaan bukal dan lingual disikat dengan gerakan kedepan dan kebelakang. Metode horizontal terbukti merupakan cara yang sesuai dengan bentuk anatomis permukaan

oklusal. Metode ini lebih dapat masuk ke sulkus interdental dan sekitarnya. 2) metode vertical dilakukan untuk menyikat bagian depan gigi, kedua rahang tertutup lalu gigi disikat dengan gerakan keatas dan kebawah. Untuk permukaan gigi belakang gerakan dilakukan dengan keadaan mulut terbuka. Metode ini sederhana dan dapat membersihkan plak, tetapi tidak dapat menjangkau semua bagian gigi seperti metode horizontal dengan sempurna sehingga apabila penyikatan tidak benar maka pembersihan plak tidak maksimal. 3) metode roll adalah cara menyikat gigi dengan ujung bulu sikat diletakkan dengan posisi mengarah ke akar gigi sehingga sebagian bulu sikat menekan gusi. Ujung bulu sikat digerakkan perlahan-lahan sehingga kepala sikat gigi bergerak membentuk lengkungan melalui permukaan gigi. Metode roll mengutamakan gerakan memutar pada permukaan interproksimal tetapi bagian sulkus tidak terbersihkan secara sempurna. Metode roll merupakan metode yang dianggap dapat membersihkan plak dengan baik dan dapat menjaga kesehatan gusi dengan baik, teknik ini dapat diterapkan pada anak umur 6-12 tahun (Destiya, 2014). 4) Metode bass ditujukan untuk membersihkan daerah gingival, ujung sikat dipegang sedemikian rupa sehingga bulu sikat terletak 45° terhadap sumbu gigi geligi. Ujung bulu sikat mengarah ke leher gingival. Sikat kemudian ditekan kearah gingiva dan digerakkan dengan gerakan memutar yang kecil sehingga bulu sikat masuk ke daerah leher gingiva dan juga terdorong masuk

diantara gigi geligi. Teknik ini dapat menimbulkan rasa sakit bila jaringan terinflamasi dan sensitive. Bila gingival dalam keadaan sehat metode bass merupakan penyikatan yang baik, terbukti teknik ini merupakan metode yang paling efektif untuk membersihkan plak. 5) Metode Stilman mengaplikasikan dengan menekan bulu sikat dari arah gusi ke gigi secara berulang-ulang. Setelah sampai di permukaan kunyah, bulu sikat digerakkan memutar. Bulu sikat diletakkan pada area batas gusi dan gigi sambil membentuk sudut 45° dengan sumbu tegak gigi seperti metode bass (Pratiwi, 2009).

c. Hal penting dalam menyikat gigi

Soebroto (2009) menjelaskan bahwa terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyikat gigi, diantaranya:

- 1). Waktu menyikat gigi, setelah sarapan pagi dan sebelum tidur malam. Pada waktu tidur air ludah berkurang, kekurangan air ludah ini dapat menyebabkan asam yang dihasilkan plak akan menjadi lebih pekat.
- 2). Menyikat gigi dengan kelembutan, menyikat gigi tidak perlu dengan tekanan. Plak memiliki konsistensi yang lunak, dengan tekanan yang ringan plak akan terbuang. Menyikat gigi terlalu keras dapat menyebabkan resesi gusi dan akan menyebabkan terbukanya permukaan akar gigi.

- 3). Menyikat gigi minimal dua menit, menyikat gigi terlalu cepat tidak akan efektif membersihkan plak, menyikat gigi yang tepat membutuhkan waktu minimal dua menit.
- 4). Menyikat gigi dengan urutan yang sama setiap hari, contohnya : menyikat gigi dari permukaan bagian luar gigi di lengkung rahang atas sebelah kanan sampai ke lengkung sebelah kiri, dilanjutkan dengan permukaan bagian luar pada lengkung gigi di rahang bawah, lalu permukaan kunyah gigi pada rahang atas dan bawah, dan permukaan kunyah gigi pada rahang atas dan bawah, dan permukaan bagian dalam gigi rahang atas dan bawah.
- 5). Rutin mengganti sikat gigi, apabila bulu sikat sudah rusak atau berusia tiga bulan, maka sikat gigi kehilangan kemampuannya untuk membersihkan gigi dengan baik. Ciri-ciri sikat yang baik adalah pilih bulu sikat yang halus sehingga tidak merusak email dan gusi, pilihlah kepala sikat yang ramping atau bersudut, sehingga mempermudah pencapaian sikat di daerah mulut bagian belakang yang sulit terjangkau (Pratiwi, 2009).
- 6). Menjaga kebersihan sikat gigi, sikat gigi dapat menjadi perkembangbiakan kuman dan jamur. Setiap selesai menyikat gigi, membersihkan sikat gigi dengan cara mengocok dengan kencang ke dalam air, atau membilasnya dibawah air mengalir. Mengeringkan sikat gigi setelah digunakan dan menyimpan sikat gigi dengan posisi berdiri ditempatnya.

7). Menggunakan pasta gigi ber*fluoride*, *fluoride* merupakan suatu bahan yang dapat mencegah, menghentikan bahkan bisa memperbaiki kerusakan gigi dalam batas-batas tertentu.

3. Status Kebersihan Gigi dan Mulut

Greene dan Vermillion menjelaskan bahwa kebersihan gigi dan mulut dilakukan dengan menggunakan index OHI (*Oral Hygiene Index*) dan OHI-S (*Oral Hygiene Index Simplified*). Penelitian ini menggunakan index OHI-S untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut. Nilai OHI-S terdiri atas penjumlahan DI (*Debris Index*) dan CI (*Calculus Index*). *Debris Index* adalah lapisan bahan lunak pada permukaan gigi terdiri atas mucin, bakteri sisa-sisa makanan berwarna putih kehijauan sampai jingga, sedangkan *Calculus Index* adalah endapan pada permukaan gigi yang mengalami klasifikasi keras, warna putih kekuningan sampai hijau kecoklatan (Megananda, 2008).

Pada penilaian ini semua gigi diperiksa baik gigi-gigi rahang atas maupun rahang bawah. Setiap rahang dibagi menjadi 3 segmen yaitu : 1) Segmen pertama mulai dari distal kaninus sampai molar ketiga kanan rahang atas; 2) Segmen kedua di antara kaninus kanan dan kiri; 3) Segmen ketiga mulai dari mesial kaninus sampai molar ketiga kiri.

Pemberian skor DI dan CI pada setiap segmen diwakilkan oleh satu gigi. Gigi 16, 11, 26, 36, dan 46 masing-masing mewakili tiap segmennya. OHI-S sama dengan OHI yang terdiri dari dua komponen yaitu *Debris Index Simplified* (DI-S) dan *Calculus Index Simplified* (CI-S)

1) Penilaian DI-S

Pada *Oral Hygiene Index*, penentuan skor untuk tiap gigi dilakukan sebagai berikut :

Tabel 1. Skor debris pada penilaian indeks OHI-S

Skor 0	Gigi bersih dari debris
Skor 1	Jika gigi ditutupi oleh debris tidak lebih dari 1/3 dari permukaan gigi atau tidak ada debris tetapi terdapat stain, baik pada bagian fasial maupun lingual
Skor 2	Jika gigi ditutupi oleh debris lebih dari 1/3 tetapi kurang dari 2/3 dari luas permukaan gigi
Skor 3	Jika gigi ditutupi oleh debris lebih dari 2/3 permukaan gigi.

Indeks debris adalah jumlah seluruh skor segmen dibagi jumlah segmen (=6) (Putri dkk, 2011).

2) Penilaian CI-S

Untuk pengukuran kalkulus sama dengan pengukuran debris, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. Skor kalkulus pada penilaian indeks OHI-S

Skor 0	Gigi bersih dari kalkulus
Skor 1	Jika terdapat kalkulus tidak lebih dari 1/3 dari permukaan gigi mulai dari servikal
Skor 2	Jika terdapat kalkulus supragingival lebih dari 1/3 tetapi kurang dari 2/3 dari permukaan gigi atau terdapat sedikit kalkulus subgingival
Skor 3	Jika terdapat kalkulus lebih dari 2/3 dari permukaan gigi atau terdapat kalkulus subgingival yang melingkari servikal.

Indeks kalkulus adalah jumlah seluruh skor segmen dibagi jumlah segmen (=6) (Putri dkk, 2011).

3) Penentuan nilai OHI-S

Skor OHI-S perindividu merupakan penjumlahan dari skor DI-S dan CI-S. Kisaran nilai untuk DI-S dan CI-S yaitu antara 0-3, sehingga nilai OHI-S berkisar antara 0-6. Rumus skor OHI-S secara umum adalah :

$$\text{OHI-S} = \text{DI-S} + \text{CI-S}$$

Gambar 1. Rumus Penilaian OHI-S

4) Kriteria penilaian

Menurut Greene dan Vermillion, kriteria penilaian debris dan kalkulus sama, yaitu mengikuti ketentuan sebagai berikut (Putri dkk, 2011)

Tabel 3. Kriteria penilaian debris dan kalkulus pada indeks OHI-S

Baik	Jika nilainya antara 0 - 0,6
Sedang	Jika nilainya antara 0,7 – 1,8
Buruk	Jika nilainya antara 1,9 – 3,0

OHI-S mempunyai kriteria tersendiri, yaitu mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria penilaian indeks OHI-S menurut Greene dan Vermillion

Baik	Jika nilainya antara 0 – 1,2
Sedang	Jika nilainya antara 1,3 – 3,0
Buruk	Jika nilainya antara 3,1 – 6,

B. Landasan Teori

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Menyikat gigi adalah cara yang dianjurkan untuk membersihkan plak yang melekat pada permukaan gigi dan gusi. Kebersihan gigi dan mulut adalah awal munculnya berbagai penyakit gigi dan mulut. Kebersihan gigi dan mulut yang buruk menyebabkan akumulasi plak, kalkulus yang dapat menyebabkan gingivitis dan berbagai penyakit lainnya. Untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut di kenal dengan OHI-S (*Oral Hygiene Index Simplified*). Besarnya angka OHI-S didapat dengan menjumlahkan banyaknya angka *Debris Index* dan *Calculus Index* yang ada pada gigi index yaitu gigi 16, 11, 26, 36, 31, 46. Kurangnya pengetahuan tentang menyikat gigi akan meningkatkan angka OHI-S pada siswa.

C. Pertanyaan Penelitian

Dari landasan teori dapat diambil pertanyaan penelitian sebagai berikut: “Bagaimana gambaran pengetahuan menyikat gigi dan status OHI-S pada siswa Sekolah Dasar?”.

BAB III

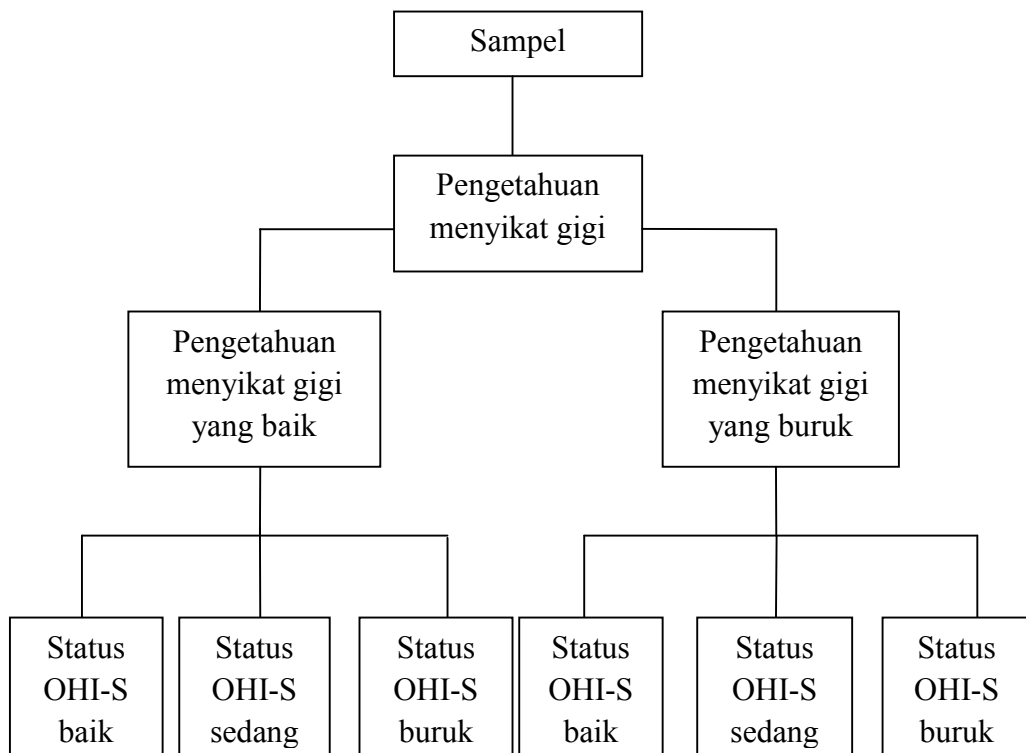
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam karya tulis ini adalah deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu kejadian di dalam masyarakat dengan pendekatan *cross sectional* yaitu pengamatan sesaat atau dalam periode tertentu dan setiap subjek studi hanya dilakukan satu kali pengamatan penelitian (Notoatmodjo, 2010).

2. Desain Penelitian



Gambar 2 : Desain penelitian gambaran pengetahuan menyikat gigi dengan status OHI-S pada siswa Sekolah Dasar

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ini adalah siswa kelas III SD Muhammadiyah Sangonan IV yang berjumlah 87 siswa.

2. Sampel

Karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana maka sampel yang diambil siswa kelas III yang berjumlah 87 siswa. Teknik atau cara pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Notoatmodjo, 2010). Kriteria pada pengambilan sampel dibagi menjadi dua yaitu inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Anak yang memiliki gigi indeks

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Anak yang tidak masuk sekolah
- 2) Anak yang tidak memiliki gigi indeks

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di ruang kelas SD Muhammadiyah Sangonan IV Sleman pada bulan Januari - Februari 2019.

D. Aspek yang Diteliti

1. Pengetahuan menyikat gigi pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Sangonan IV.

2. Status OHI-S pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Sangonan IV.

E. Batasan Istilah

1. Pengetahuan menyikat gigi adalah pengetahuan yang dimiliki responden meliputi sikat gigi yang digunakan, ukuran sikat gigi yang digunakan pada anak atau dewasa, pasta gigi yang digunakan, metode menyikat gigi, frekuensi dan waktu menyikat gigi. Data diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang berisi 15 pertanyaan. 1 pertanyaan diberi nilai 1 apabila jawaban benar dan 1 pertanyaan diberi nilai 0 apabila jawaban salah, sehingga jumlah skor tertinggi 15 dan skor terendah 0. Nilai berkisar antara 0 - 15 dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Baik jika jawaban benar 8 – 15.
 - b. Buruk jika jawaban benar 0 – 7.
2. Status OHI-S adalah status kebersihan mulut dari responden, status kebersihan mulut merupakan penjumlahan dari skor DI-S dan CI-S. Kriteria penilaian indeks OHI-S menurut Greene dan Vermillon
 - a. Baik Jika nilainya antara 0 – 1,2
 - b. Sedang Jika nilainya antara 1,3 – 3,0
 - c. Buruk Jika nilainya antara 3,1 – 6,0

F. Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Instrumen
 - a. Lembar kuesioner tentang menyikat gigi
 - b. Format pemeriksaan status OHI-S

2. Alat

- a. Alat tulis
- b. Alat oral diagnostik
- c. Masker
- d. Handscoon

3. Bahan

- a. Alkohol 70%
- b. Tampon
- c. Kapas
- d. Tissue

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Mempersiapkan surat ijin
- b. Persiapan instrumen penelitian
- c. Mempersiapkan lembar Informed Consent
- d. Mempersiapkan lembar kuesioner dan format pemeriksaan

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menjelaskan PSP dan memberikan lembar Informed Consent
- b. Pencatatan identitas responden pada format yang tersedia
- c. Memberikan kuesioner yang akan di isi oleh responden
- d. Memeriksa permukaan gigi pada responden
- e. Menuliskan hasil pemeriksaan

H. Manajemen Data

1. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui pengisian kuisisioner dan pemeriksaan status OHI-S pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Sangonan IV.

2. Pengolahan data

Data mentah yang telah dikumpulkan kemudian diolah ke program komputer. Sebelum diolah, data harus melewati tahapan berikut (Notoatmodjo, 2010) :

a. *Editing*

Proses untuk melakukan verifikasi data dengan melihat kelengkapan jawaban, kejelasan tulisan, relevansi atau kesesuaian antara satu dengan yang lainnya dan konsistensi data terhadap variabel yang diteliti. Pada penelitian ini *editing* dilakukan pada saat peneliti menerima kembali kuisisioner yang telah diisi oleh responden.

b. Memberi kode (*coding data*)

Kegiatan mengklarifikasikan dan memberi kode untuk masing-masing hasil penelitian.

c. Pemindahan data (*entry data*)

Memasukkan data dari kuesioner ke dalam komputer untuk mengolah data menggunakan perangkat sesuai dengan variabel yang disusun.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah pemindahan data ke dalam tabel. Hasil penelitian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi kemudian dianalisa dengan tabulasi silang.

I. Etika Penelitian

a. Penjelasan tentang penelitian

Responden dalam penelitian ini akan diberi informasi tentang sifat dan tujuan penelitian yang akan dilakukan.

b. Pengisian *inform consent* dan PSP

Responden diberi lembar persetujuan yang akan ditandatangani sebagai bukti kesediaan menjadi responden. Dalam hal ini responden berhak untuk menolak terlibat dalam penelitian ini.

c. *Anonymity*

Peneliti tidak mencantumkan nama subjek pada pengumpulan data untuk menjaga kerahasiaan subjek.

d. *Confidentiality*

Peneliti wajib menjaga kerahasiaan identitas responden, data yang diperoleh dari responden, dan data penelitian. Kerahasiaan informasi yang diberikan responden akan dijamin oleh peneliti dengan kuesioner tersebut dibawa pulang sehingga tidak bisa dilihat oleh orang lain.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dengan judul Gambaran Pengetahuan Menyikat Gigi dan Status OHI-S pada Siswa Sekolah Dasar telah dilaksanakan pada bulan Januari – Februari 2019 bertempat di SD Muhammadiyah Sangonan IV Sleman. Terdapat 87 siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini. Saat hari penelitian siswa yang bisa dilakukan penelitian berjumlah 51 sehingga 36 siswa masuk dalam kriteria eksklusi. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 51 responden di SD Muhammadiyah Sangonan IV Sleman didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Total	
	n	%
Laki-laki	26	51,0
Perempuan	25	49,0
Jumlah	51	100

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak yaitu 26 responden (51,0%) dibandingkan dengan responden perempuan yaitu sebanyak 25 responden (49,0%).

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Total	
	n	%
8 – 9 th	50	98,0
9,1 – 10 th	1	2,0
Jumlah	51	100

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa responden dalam penelitian ini didominasi kelompok usia 8 – 9 tahun yaitu sebanyak 50 responden (98,0%).

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Menyikat Gigi

Kriteria	Total	
	n	%
Baik	49	96,1
Buruk	2	3,9
Jumlah	51	100

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 49 responden (96,1%).

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Status OHI-S

Kriteria	Total	
	n	%
Baik	25	49,0
Sedang	26	51,0
Buruk	0	0
Jumlah	51	100

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai status OHI-S dengan kriteria sedang yaitu sebanyak 26 responden (51,0%).

Tabel 9. Hasil Tabulasi Silang Antara Jenis Kelamin dan Pengetahuan Menyikat Gigi

Jenis Kelamin	Pengetahuan Menyikat Gigi				Total	
	Baik		Buruk		n	%
	n	%	n	%		
Laki-laki	24	92,3	2	7,7	26	100
Perempuan	25	100	0	0	25	100

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat hasil tabulasi silang antara jenis kelamin dan pengetahuan menyikat gigi yang menunjukkan bahwa responden perempuan sebagian besar memiliki pengetahuan dalam kriteria baik yaitu sebanyak 25 responden (100%). Sedangkan responden laki-laki memiliki pengetahuan dalam kriteria baik yaitu sebanyak 24 responden (92,3%).

Tabel 10. Hasil Tabulasi Silang Antara Usia dan Pengetahuan Menyikat Gigi

Usia (Tahun)	Pengetahuan Menyikat Gigi				Total	
	Baik		Buruk		n	%
	n	%	n	%		
8 – 9 th	48	96,0	2	4,0	50	100
9,1 - 10 th	1	100	0	0	1	100

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat hasil tabulasi silang antara usia dan pengetahuan menyikat gigi yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan tentang menyikat gigi dalam kriteria baik pada usia 8 - 9 tahun yaitu sebanyak 48 responden (96,0%).

Tabel 11. Hasil Tabulasi Silang Antara Jenis Kelamin dan Status OHI-S

Jenis Kelamin	Status OHI-S						Total	
	Baik		Sedang		Buruk			
	n	%	n	%	n	%	n	%
Laki-laki	13	50,0	13	50,0	0	0	26	100
Perempuan	12	48,0	13	52,0	0	0	25	100

Berdasarkan tabel 11 dapat dilihat hasil tabulasi silang antara jenis kelamin dan status OHI-S yang menunjukkan bahwa responden laki-laki memiliki status OHI-S yang sama, dalam kriteria baik yaitu sebanyak 13 responden (50,0%) dan kriteria sedang yaitu sebanyak 13 responden (50,0%). Responden perempuan sebagian besar memiliki kriteria sedang yaitu sebanyak 13 responden (52,0%).

Tabel 12. Hasil Tabulasi Silang Antara Usia dan Status OHI-S

Usia (Tahun)	Status OHI-S						Total	
	Baik		Sedang		Buruk			
	n	%	n	%	n	%	n	%
8– 9	25	50,0	25	50,0	0	0	50	100
9,1 –10	0	0	1	100	0	0	1	100

Berdasarkan tabel 12 dapat dilihat hasil tabulasi silang antara usia dan status OHI-S yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki status OHI-S dalam kriteria yang sama pada usia 8-9 tahun yaitu dalam kriteria baik sebanyak 25 responden (50,0%) dan kriteria sedang sebanyak 25 responden (50,0%).

Tabel 13. Hasil Tabulasi Silang Antara Pengetahuan Menyikat Gigi dan Status OHI-S

Pengetahuan Menyikat Gigi	Status OHI-S						Total	
	Baik		Sedang		Buruk			
	n	%	n	%	n	%	n	%
Baik	24	49,0	25	51,0	0	0	49	100
Buruk	1	50,0	1	50,0	0	0	2	100

Berdasarkan tabel 13 dapat dilihat hasil tabulasi silang antara pengetahuan menyikat gigi dan status OHI-S yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan menyikat gigi kriteria baik dan status OHI-S sedang yaitu sebanyak 25 responden (51,0%).

B. Pembahasan

1. Pengetahuan

Tabel 7 menunjukkan penelitian yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Sangonan IV Sleman didapatkan hasil pengetahuan siswa-siswi kelas III mengenai menyikat gigi sebagian besar memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 49 responden (96,1%) sedangkan pengetahuan buruk yaitu sebanyak 2 responden (3,9%). Sebagian besar responden sudah memiliki pengetahuan yang cukup untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut. Masih ada responden yang berpengetahuan buruk menunjukkan perlu adanya peningkatan pembelajaran tentang kebersihan gigi dan mulut khususnya menyikat gigi.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Safitri (2015) bahwa pengetahuan tentang menyikat gigi terbanyak pada kriteria baik sebanyak 89%. Hasil yang berbeda diperoleh dari penelitian Wardani

(2016) yang menyatakan pengetahuan tentang menyikat gigi terbanyak pada kriteria sedang yaitu 75%. Perbedaan ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya ketersediaan sumber informasi, fasilitas dan kesadaran tiap individu untuk mencari informasi tentang kesehatan gigi dan mulut.

Tabel 9 hasil tabulasi silang antara jenis kelamin dan pengetahuan menyikat gigi didapatkan hasil jumlah responden perempuan dengan kriteria baik lebih banyak (100%) dibanding dengan responden laki-laki (92,3%). Penelitian Gede,dkk (2013) menunjukkan hasil yang sama bahwa siswa perempuan memiliki pengetahuan dengan kriteria lebih baik dibanding laki-laki. Responden perempuan memiliki pengetahuan baik dibandingkan laki-laki, kemungkinan disebabkan perempuan lebih banyak mendapat informasi tentang kebersihan gigi dan mulut. Kemungkinan lain perempuan mendapat pengalaman tentang kesehatan gigi yang lebih banyak.

Tabel 10 merupakan hasil tabulasi silang antara usia dan pengetahuan menyikat gigi, responden dengan usia 8-9 tahun memiliki kriteria pengetahuan baik sebanyak 48 responden (96,0%), responden dengan usia 9,1–10 tahun memiliki kriteria baik sebanyak 1 responden (100%). Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Maysaroh, dkk (2013) yang menunjukkan bahwa dengan bertambahnya usia seseorang maka pengetahuan akan bertambah.

Pada kelompok usia 8-9 tahun anak menaruh minat besar terhadap pekerjaan dan perbuatan orang dewasa (Kartono, 2007) karena itu pemberian pengetahuan mengenai kebersihan gigi dan mulut terutama menyikat gigi sebaiknya diberikan pada anak usia sekolah dasar.

2. Status OHI-S

Data pada tabel 8 hasil pemeriksaan OHI-S yang dilakukan pada 51 siswa kelas III SD Muhammadiyah Sangonan IV Sleman didapatkan hasil 25 responden (49,0%) memiliki kriteria baik, sebanyak 26 responden (51,0%) masuk kriteria sedang, dan tidak ada responden yang memiliki status OHI-S kriteria buruk. Penelitian yang dilakukan oleh Puspita (2017) di SDN 5 Pekututan juga menunjukkan hasil yang sama yaitu sebagian besar responden (76,5%) memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang, kemungkinan disebabkan karena responden mengabaikan tindakan kebersihan gigi dan mulut seperti tidak menyikat gigi dan berkumur-kumur setelah mengkonsumsi makanan akibatnya sisa makanan masih melekat sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan plak. Rahmadhan (2010) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut adalah plak. Pertumbuhan plak dipengaruhi oleh waktu dan makanan, waktu yang cukup untuk perkembangan plak di dapatkan bila seseorang mengabaikan tindakan kebersihan gigi dan mulut sedangkan makanan yang manis dapat mempengaruhi pertumbuhan plak.

Data pada tabel 11 tabulasi silang antara jenis kelamin dan status OHI-S menunjukkan bahwa responden perempuan memiliki status OHI-Ssedang yaitu 13 responden (52,0%). Hasil penelitian ini berbeda dengan Gopdianto (2015) dengan hasil responden dengan OHI-S baik yaitu responden perempuan (39%) sedangkan laki-laki hanya (25%). hal ini menunjukkan bahwa responden perempuan kemungkinan memiliki perilaku yang kurang dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut. Responden perempuan cenderung sering mengonsumsi makanan yang dapat menyebabkan kerusakan gigi seperti makanan yang serba manis dan dapat menempel di gigi sehingga meninggalkan sisa makanan di permukaan gigi. Selain itu kemungkinan responden menyikat gigi setiap hari sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan, namun waktu dan cara dalam menyikat gigi masih kurang tepat.

Data pada tabel 12 menunjukkan hasil responden terbanyak dengan status OHI-S baik dan sedang berada pada kelompok usia 8-9 tahun yaitu sebanyak 25 responden (50,0%). Hal ini menunjukkan bahwa responden sudah mampu menjaga kebersihan gigi dan mulut sendiri. Tetapi perlu ditanamkan perhatian yang lebih untuk melakukan kebersihan gigi dan mulut pada usia sekolah dasar (Putri dkk, 2011).

Data pada tabel 13 menunjukkan bahwa pengetahuan baik dan memiliki status OHI-S sedang sebanyak 25 responden (51,0%) sedangkan responden dengan pengetahuan buruk dan status OHI-S baik sebanyak 1 responden (50,0%). Berdasarkan data diatas responden

dengan pengetahuan baik belum tentu memiliki status OHI-S yang baik. Keadaan ini dapat terjadi dimungkinkan karena responden mengetahui teori cara menyikat gigi dengan baik tetapi tidak mempraktikkannya dengan baik. Penelitian ini didukung oleh Khamdani (2017) dengan hasil pengetahuan kurang dan memiliki status OHI-S sedang dan status OHI-S baik sebanyak 20 responden (15,2%), sedangkan responden dengan tingkat pengetahuan buruk dan status OHI-S baik sebanyak 4 responden (10,3%). Hal ini dapat disebabkan karena kebiasaan menyikat gigi yang kurang tepat, meskipun pengetahuannya baik.

Penelitian ini tidak sependapat dengan Safitri (2015) yang menyebutkan semakin tinggi pengetahuan mengenai cara membersihkan gigi maka semakin baik tingkat kebersihan gigi, sebaliknya semakin rendah pengetahuan mengenai cara membersihkan gigi semakin jelek pula kebersihan gigi dan mulutnya. Keadaan tersebut kemungkinan dapat terjadi karena faktor kesadaran dan perilaku dari individu dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Menyikat Gigi dan Status OHI-S pada Siswa Sekolah Dasar pada siswa kelas III di SD Muhammadiyah Sangonan IV Sleman dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan menyikat gigi dengan kriteria baik (96,1%).
2. Sebagian besar responden memiliki status OHI-S dengan kriteria sedang (51,0%).
3. Responden yang memiliki pengetahuan menyikat gigi baik dan status OHI-S sedang yaitu sebanyak (51,0%).

B. Saran

1. Bagi Sekolah SD Muhammadiyah Sangonan IV
Diharapkan pihak Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dengan bantuan Puskesmas memberikan bimbingan lebih terhadap siswa tentang kebersihan gigi dan mulut dengan cara memberikan penyuluhan dan mempraktikkan menyikat gigi secara rutin.
2. Bagi Institusi Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan sebagai penambah kepustakaan di perpustakaan Jurusan Keperawatan Gigi yang akan dijadikan sebagai sumber referensi untuk berbagai keperluan.

3. Bagi PenelitiSelanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan isi dari penelitian dengan cakupan yang lebih luas dan aspek yang lebih lengkap serta variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar I.R, Lutfiah, Nursyamsi. 2017. *Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Remaja Usia 12-15 Tahun di SMPN 4 Watampone Kecamatan Tanate Riattang Kabupaten Bone*. Makassar Dent J 2017 ; 6(2): 87 – 90
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar(RISKESDAS)*. Jakarta: Badan Litbang Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Destiya, D. H., Rosihan A., Didit A., Ike R. D., 2014. *Efektifitas Menyikat Metode Horizontal, Vertikal dan Roll terhadap Penurunan Plak pada Anak Usia 9-11 Tahun*. Dentino Jurnal Kedokteran Gigi. Vol 11 : No. 2. September 2014 : hlm 151.
- Dachlan, A., *Hubungan Menyikat Gigi Sebelum Tidur Malam pada Anak SDN Kradenan Trucuk Klaten (Skripsi)*. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes yogyakarta: 2015
- Falmalkes, 2009, *Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009*. Diakses pada tanggal 02 Desember 2017 dari <http://binfar.kemkes.go.id/2009/02/undang-undang-nomor36-tahun-2009-tentang-kesehatan/>.
- Gopdianto, Randy., Rattu, A. J. M., Mariati, Ni Wayan. (2015). Status Kebersihan Mulut dan Perilaku Menyikat Gigi Anak SD Negeri 1 Malalayang. *Jurnal e-Gigi (eG)*, Vol. 3 No. 1. Diunduh tanggal 20 Maret 2019 dari <http://download.portalgaruda.org>.
- Gede, Yohanes I., Pandelaki, K., Mariati, Ni Wayan. (2013). Hubungan Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa SMA Negeri 9 Manado. *Jurnal e-Gigi (eG)*, Vol 3 No. 1. Diunduh tanggal 24 Maret 2019 dari <http://ejournal.unsrat.ac.id>.
- Ilyas M dan Putri IN. 2012. *Efek Penyuluhan Metode Demonstrasi Menyikat Gigi Terhadap Penurunan Indeks Plak Gigi pada Murid Sekolah Dasar*. Makassar. Dentofasial. ISSN: 1412-8926. Vol. 11.p:91-92
- Khamdani. (2016). Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi dan Status OHI-S pada Siswa Kelas V SDN 1 Panjangrejo Bantul. *Karya Tulis Ilmiah*: Yogyakarta.
- Kartono Kartini. (2017). *Psikologi Anak*. Bandung: Mandar Maju.

- Laili, YN. 2014. Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Status OHI-S pada Remaja di Karang Taruna. *Proposal Karya Tulis Ilmiah*
- Marimbun, B. E., Christy N. M., Damajanty H. C. P., 2016. *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Status Karies*. Jurnal e-Gigi (Eg), volume 4, Nomor 2, Juli-Desember 2016. Hlm. 178
- Megananda. 2008. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. Yogyakarta: Buku Kedokteran EGC
- Mubarak. 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengamatan Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Maysaroh, A. 2013. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Terhadap Perilaku Menyikat Gigi pada Anak Usia Sekolah di SDN 136 Pekanbaru*.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Putri MH, Herijulianti E, Nurjanah N. 2011. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. Jakarta: EGC
- Puspita, S. 2017. *Gambaran OHI-S*. Jurnal Skala Husada Volume. 14, Nomor. 1 April 2017. Hlm. 34 - 40.
- Pratiwi, D. 2009. *Gigi Sehat dan Cantik*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara
- Rahmadhan, AG. 2010. *Serba-serbi Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta: Bukune
- Risikesdas. 2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Balitbankes. Diunduh pada tanggal 16 November 2018
- Sriyono, NW. 2007. *Pengantar Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan*. Yogyakarta: Medika Fakultas Kedokteran UGM
- Safitri, R. 2015. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Frekuensi Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas IV SDN 28 Mataram*: Gane Cs Wara Vol. 9 No. 2: <http://unmasmataram.ac.id>
- Sharma, A., Arora, R., Kenchappa, M., Bhayya, D.P. dan Singh, D. 2012. *Clinical Evaluation of the plaque-removing Ability of Four Different*

Toothbrushes in Visually Impaired Children. Oral Health Prev Dent.10:1-6

Soebroto, I. 2009. *Apa Yang Tidak Dokter Katakan Tentang Kesehatan Gigi Anda.* Yogyakarta : Bookmark

Wardani. 2016. *Gambaran Tingkat Penegtahuan Menyikat Gigi pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Mlati Sleman. Proposal Karya Tulis Ilmiah*

Yusuf, S. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

POLITEKNIK KESEHATAN YOGYAKARTA

Jl. Tatabumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta
Telp./Fax. (0274) 617601
http://www.poltekkesjogja.ac.id e-mail: info@poltekkesjogja.ac.id



Nomor : LB.02.01/4.5 / 106 / 2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian
Karya Tulis Ilmiah (KTI).

Yogyakarta, 11 Februari 2019

Yth,
Kepala Sekolah
SD Muhammadiyah Sangonan IV
di -

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) merupakan bagian dari Tugas Akhir Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Diploma Tiga Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Tahun Akademik 2018 / 2019, maka bersama ini kami memohonkan izin bagi mahasiswa di bawah ini :

N a m a : Famela Intan Puspita
NIM. : P07125116013
Semester : V (Lima)
Tahun Akademik : 2018 / 2019
Program Studi : Diploma Tiga Kesehatan Gigi.

Untuk melakukan Penelitian guna menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI).

Tempat Penelitian : SD Muhammadiyah Sangonan IV .
Judul KTI : Gambaran Pengetahuan Menyikat Gigi dan Status OHI-S
Siswa Sekolah Dasar
Waktu Penelitian : Bulan Februari 2019
Pembimbing Utama : drg. Susilarti.M.Kes.

Demikian harap menjadikan periksa, atas perhatian dan perkenan izinnya kami ucapkan terima kasih.





**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SD MUHAMMADIYAH SANGONAN IV**

Alamat : Gatak, Sidoluhur, Godean, Sleman

Telp: (0274) 6496591

SURAT KETERANGAN

Nomor:074/IV.4/AU/D/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fatimah, S.Pd.I
NBM : 1001653
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Muhammadiyah Sangonan IV

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Famela Intan Puspita
NIM : P07125116013
Program Studi : DIII Reguler
Jurusan : Keperawatan Gigi

Telah melaksanakan penelitian di SD Muhammadiyah Sangonan IV mulai Januari s/d. Februari 2019 untuk keperluan tugas akhir di Prodi DIII Poltekkel Kemenkes Yogyakarta dengan judul "*Gambaran Pengetahuan Menyikat Gigi dan Status OHI-S Pada Siswa Sekolah Dasar*".
Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 21 Maret 2019
Kepala Sekolah

Fatimah, S.Pd.I
NBM. 1001653



INFORMED CONSENT

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Famela Intan Puspita dengan judul “Gambaran Pengetahuan Menyikat Gigi dan Status OHI-S pada Siswa Sekolah Dasar”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Sleman, Januari 2019

Saksi

Yang memberikan persetujuan

(.....)

(.....)

Ketua Pelaksana Penelitian

(Famela Intan Puspita)

IDENTITAS DAN KUESIONER

A. Identitas

Nama :
Umur :
Alamat :

B. Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah dengan baik dan teliti sebelum mengisi pertanyaan;
2. Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang sesuai;

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Benar	Salah
1	Apakah menyikat gigi dapat menghilangkan sisa makanan dan plak?		
2	Apakah menyikat gigi dapat mencegah gigi berlubang dan menyehatkan gigi dan gusi ?		
3	Apakah adik menggunakan sikat gigi yang berukuran kecil?		
4	Apakah adik menggunakan sikat gigi dengan bulu sikat gigi yang datar dan lembut ?		
5	Apakah adik menggunakan sikat gigi dengan pegangan sikat gigi yang lurus dan mudah dipegang ?		
6	Apakah adik menggunakan pasta gigi yang mengandung fluor ?		
7	Apakah adik menyikat gigi bagian depan dengan gerakan naik turun?		
8	Apakah adik menyikat gigi bagian samping kanan kiri arah pipi dengan gerakan memutar ?		
9	Apakah adik menyikat gigi bagian		

	pengunyahan dengan gerakan maju mundur?		
10	Apakah adik menyikat gigi bagian dalam atas dan bawah dengan gerakan menarik keluar?		
11	Apakah adik menyikat gigi dengan gerakan dari arah gusi ke gigi ?		
12	Apakah adik menyikat gigi 2 kali sehari ?		
13	Apakah adik menyikat gigi setelah sarapan pagi dan sebelum tidur malam ?		
14	Apakah adik menyikat gigi pada saat mandi ?		
15	Apakah adik menyikat gigi selama 2 menit ?		

FORMAT PEMERIKSAAN GIGI

A. Identitas

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin:

Alamat :

B. Status OHI-S

Skor DI =

=

Skor CI =

=

OHI-S =

Kriteria =

HASIL ANALISIS DATA

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	26	51,0	51,0	51,0
	Perempuan	25	49,0	49,0	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8-9	50	98,0	98,0	98,0
	9,1-10	1	2,0	2,0	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8-9	50	98,0	98,0	98,0
	9,1-10	1	2,0	2,0	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

Pengetahuan Menyikat Gigi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	2	3,9	3,9	3,9
	Baik	49	96,1	96,1	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

Status OHI-S

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	26	51,0	51,0	51,0
	Baik	25	49,0	49,0	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

Jenis Kelamin * Pengetahuan Menyikat Gigi Crosstabulation

			Pengetahuan Menyikat Gigi		Total
			Buruk	Baik	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	2	24	26
		% within Jenis Kelamin	7,7%	92,3%	100,0%
		% within Pengetahuan Menyikat Gigi	100,0%	49,0%	51,0%
		% of Total	3,9%	47,1%	51,0%
	Perempuan	Count	0	25	25
		% within Jenis Kelamin	,0%	100,0%	100,0%
		% within Pengetahuan Menyikat Gigi	,0%	51,0%	49,0%
		% of Total	,0%	49,0%	49,0%
Total	Count	2	49	51	
	% within Jenis Kelamin	3,9%	96,1%	100,0%	
	% within Pengetahuan Menyikat Gigi	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	3,9%	96,1%	100,0%	

Usia * Pengetahuan Menyikat Gigi Crosstabulation

			Pengetahuan Menyikat Gigi		Total
			Buruk	Baik	Buruk
Usia	8-9	Count	2	48	50
		% within Usia	4,0%	96,0%	100,0%
	9,1-10	Count	0	1	1
		% within Usia	,0%	100,0%	100,0%
Total	Count	2	49	51	
	% within Usia	3,9%	96,1%	100,0%	

Jenis Kelamin * Status OHI-S Crosstabulation

			Status OHI-S		Total
			Sedang	Baik	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	13	13	26
		% within Jenis Kelamin	50,0%	50,0%	100,0%
		% within Status OHI-S	50,0%	52,0%	51,0%
		% of Total	25,5%	25,5%	51,0%
	Perempuan	Count	13	12	25
		% within Jenis Kelamin	52,0%	48,0%	100,0%
		% within Status OHI-S	50,0%	48,0%	49,0%
		% of Total	25,5%	23,5%	49,0%
Total	Count	26	25	51	
	% within Jenis Kelamin	51,0%	49,0%	100,0%	
	% within Status OHI-S	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	51,0%	49,0%	100,0%	

Usia * Status OHI-S Crosstabulation

			Status OHI-S		Total
			Sedang	Baik	Sedang
Usia	8-9	Count	25	25	50
		% within Usia	50,0%	50,0%	100,0%
	9,1-10	Count	1	0	1
		% within Usia	100,0%	,0%	100,0%
	Total	Count	26	25	51
		% within Usia	51,0%	49,0%	100,0%

Pengetahuan Menyikat Gigi * Status OHI-S Crosstabulation

			Status OHI-S		Total
			Sedang	Baik	
Pengetahuan Menyikat Gigi	Buruk	Count	1	1	2
		% within Pengetahuan Menyikat Gigi	50,0%	50,0%	100,0%
		% within Status OHI-S	3,8%	4,0%	3,9%
		% of Total	2,0%	2,0%	3,9%
	Baik	Count	25	24	49
		% within Pengetahuan Menyikat Gigi	51,0%	49,0%	100,0%
		% within Status OHI-S	96,2%	96,0%	96,1%
		% of Total	49,0%	47,1%	96,1%
Total	Count	26	25	51	
	% within Pengetahuan Menyikat Gigi	51,0%	49,0%	100,0%	
	% within Status OHI-S	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	51,0%	49,0%	100,0%	

FOTO PELAKSANAAN PENELITIAN



Gambar 1. Persiapan Pelaksanaan Penelitian



Gambar 2. Pengisian Kuesioner Pengetahuan Menyikat Gigi



Gambar 3. Pemeriksaan Status OHI-S

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN YOGYAKARTA
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
Jln. Kyai Mojo No. 56 Yogyakarta, Kode Pos 55243

BERITA ACARA PENILAIAN KARYA TULIS ILMIAH
PRODI D III KESEHATAN GIGI JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
POLITEKNIK KESEHATAN YOGYAKARTA TAHUN 2019
No : PP.07.01/4.5/...../2019

Pada HARI INI Jumat, tanggal 05, bulan April, tahun 2019, jam 09.00 WIB telah dilaksanakan Penilaian Karya Tulis Ilmiah dengan peserta :

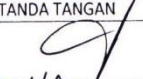


Nama : Famela Intan Purita
 NIM : P07125116013
 Judul KTI : Gambaran Pengetahuan Menyikat Gigi dan Status DMG pada Siswa Sekolah Dasar

Hasil :(angka)(mutu huruf)

Berdasarkan hasil tersebut, maka dinyatakan :

1. Lulus tanpa perbaikan
2. Lulus dengan perbaikan (.....hari)
3. Tidak Lulus


Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila dari hasil kajian panitia KTI Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dinyatakan KTI ini tidak sah, maka keputusan ini akan ditinjau kembali.

NO.	NAMA PENILAI	NILAI AKHIR	TANDA TANGAN
1.	Ketua Sidang: <u>Ta'ach, S.Pd., S.SiT., M.Kes</u>		
2.	Penguji: <u>deg. Sunlarti, M. Kes</u>		
3.	Penguji: <u>Almujadi, S.Pd., S.SiT., MDsc</u>		
NILAI RATA-RATA			

Kriteria Penilaian : A : 79 - 100
 A- : 74 - 78
 B : 68 - 73
 B- : 62 - 67
 C : 56 - 61
 D : 41 - 55
 E : <40

Peserta Ujian,

 (...Famela Intan P...)
 NIM P07125116013

Ketua Sidang,

 (...Ta'ach, S.Pd., S.SiT., M.Kes)
 NIP 197910122005012003

Ketua Jurusan

 (Suharto, S.SiT., S.Pd. M.Kes.)
 NIP 196012121981031006



JOGJATRANSLATE.COM

SWORN TRANSLATION – INTERPRETER-SIS DEVICE RENTAL SERVICE

1st Office: Karangmalang Blok A10ab, Sleman, Yogyakarta, 55281

2nd Office: Perumahan Wahana Pondok Gede Blok T8 No. 12A, Jatisari, Jatiasih, Kota Bekasi

Phone: +62 274-564519 (Office), +62 818 200 450 (call/sms/WA)

Email: quantumkarmal@gmail.com

We, JOGJATRANSLATE, a translation agency, hereby certifies that:

Document Type : Abstract
Title : The Overview of the Knowledge of Teeth Brushing And the
Status of OHI-S on Elementary School Students
Author : Famela Intan Puspita
Institution : Department of Dental Nursing of the Health Polytechnic of
the Yogyakarta Ministry of Health

has been translated from Indonesian into English and proofread by JOGJATRANSLATE, a translation agency, on April 24, 2019

Yogyakarta on April 24, 2019

JOGJATRANSLATE.COM

HEAD

JOGJATRANSLATE.COM

Telp. 0274-7407355
Fax. 0274-564519
E-Mail: cs@jogjatranslate.com

YUNI MURTIANA